ABSTRAK

Devi Ratnasari, 2016. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Demonstrasi dengan Media Benda Asli di Kelas VIIA SMP Muhammadiyah 9 Watukebo – Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi, Jurusan Pendidikan MIPA, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Jember.
Pembimbing: (1) Asmedy, M.Pd, (2) Hana Puspita E.F, M.Pd.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, media benda asli, aktivitas siswa, hasil belajar siswa, persegi dan persegi panjang.

Latar belakang penelitian ini dikarenakan proses pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional dan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Oleh karena itu digunakan metode Demonstrasi untuk meningkatkan keaktifan dan mendukung proses pembelajaran. Penelitian dilakukan bertujuan (1) untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran matematika dengan metode demonstrasi, (2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pelajaran matematika dengan metode demonstrasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas.Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIIA di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo – Jember.Penelitian ini dilaksanakan pada 30 April 2016 sampai 21 Mei 2016.Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan ada peningkatan aktivitas belajar siswa setelah dilakukan tindakan yaitu 57,2% pada siklus 1 menjadi 61,7% pada siklus 2. Selain itu, penelitian ini juga meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 57,5% pada siklus 1 menjadi 87,5% pada siklus 2.

Kesimpulan penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode demonstrasi dengan media benda asli pada materi persegi dan persegi panjang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa di kelas VIIA SMP Muhammadiyah 9 Watukebo – Jember.

PENDAHULUAN

Mengingatpentingnyailmudalamdunia pendidikan makaperluditanamkanfaktor-faktorpendukunguntukmeningkatkansemangatbelajarbagisetiap orang khususnyapara siswa. Pendidikan sangatberperanpentingbagiterbentuknyaindividu yang berpengetahuan, berwawasandanberprestasitinggi, yang nantinyaakanbergunabagibangsadannegara. Pesatnyaperkembanganilmupengetahuandanteknologisepertisaatini, mengharuskanbangsakitauntuklebihmeningkatkansumberdayamanusianya.

Dalam proses pembelajarankeaktifanbelajarberkaitandenganhasilbelajar. Hasilbelajarseseorangakan optimal jikapadadirinyasendiriadamotivasiuntukbelajar. Sebaliknya, rendahnyamotivasibelajarakanmembuathasilbelajarseseorangtidak optimal. Faktorpenunjangkeberhasilanpembelajaranadalah guru.Guru sebaiknyamembentukdanmenanamkansifatmotivasibelajarsiswasecaraefektifuntukmembangunsemangatbelajarsehinggapembentukansifattersebutdiharapkandapatmendorongpesertadidikuntukaktifdalampembelajaran, khususnya pelajaran matematika.

Matematikasebagaidasarilmupengetahuanmemilikiperanansangatpentingbagikehidupanmanusia.Karenadenganbelajarmatematikasiswadiarahkanuntukberpikirkritis, ilmiahdanlogis, sehinggamampumemberiperananpentingdalamupayameningkatkankualitassumberdayamanusia.Terasapentingnyamatematikaperlumendapatperhatianserius.Sehingga guru

wajibdanharusmampumelaksanakanpembelajaransecara optimal agar tujuanpelaksanaandapattercapai.

Berdasarkanpengamatan di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo, kegiatanpembelajaranmatematika di kelas VII A dilaksanakandengan cara konvensional yaitu dengan ceramah. Sebagianbesarsiswajustrumengakubahwamerekaseringkalimasihmengalamikesulitanuntukmemahamipokokbahasanmatematika yang dijelaskanoleh guru.Sehinggadapatdinyatakanbahwasebagiansiswamemilikipemahamankonsepmatematika yang kurang. Jikasiswahanyasebagaipenontonsaja, dantidakaktifselama proses pembelajaranmakahaliniakanberdampakpada rendahnya hasil belajar siswa. Semakinsiswaaktifdalampembelajaran makasiswaakanmampumemahamikonsepmateri yang diajarkansehinggaakansemakinbaik pula hasilbelajar yang diperolehsiswa.

Berdasarkanpenjelasan di atas, diharapkan guru mampumemilihmetodepembelajaran yang efektifdanmaksimal, sehinggadapatmembuatsiswaaktifdalam proses pembelajaran. Dari bermacam-macammetode yang ada, salahsatumetode yang cocok untuk meningkatkankeaktifandanmendukung proses pembelajaranyaitumelaluimetode Demonstrasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaiti: (1) bagaimanakah meningkatkan aktivitas siswa saat mengikuti pelajaran matematika dengan Metode Demonstrasi dengan Media Benda Asli di Kelas VIIA SMP Muhammadiyah 9 Watukebo – Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?. (2)

bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa setelah mengikuti pelajaran matematika dengan Metode Demonstrasi dengan Media Benda Asli di Kelas VIIA SMP Muhammadiyah 9 Watukebo – Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan pada penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa saat mengikuti pelajaran matematika dengan Metode Demonstrasi dengan Media Benda Asli di Kelas VIIA SMP Muhammadiyah 9 Watukebo – Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, (2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pelajaran matematika Metode Demonstrasi dengan Media Benda Asli di Kelas VIIA SMP Muhammadiyah 9 Watukebo – Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 40 siswa.

Desain rancangan siklus penelitian ini menggunakan prosedur Arikunto yang dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus dengan empat tahapan.Tiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan.Dua pertemuan untuk menyampaikan materi dan satu pertemuan untuk tes. Pada pertemuan satu dan dua terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 40 menit) sedangkan pertemuan ke tiga terdiri dari 1 jam pelajaran (1 x 40 menit).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar observasi dan soal tes. Data yang diperoleh dari instrumen-instrumen tersebut dianalisis dengan

menggunakan rumus sebagai berikut:

1. aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, untuk menganalisis data data yang diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan mendeskripsikan melalui langkah-lagkah berikut:
   a. menelaah seluruh data yang dikumpulkan dengan cara memaknai, menerangkan dan menyimpulkan kegiatan penelitian;
   b. menghitung rata-rataauntuk menghitung skor perorangan;
   c. mempresentasikan nilai bentuk pengamatan berdasarkan nilai indicator aktivitas siswa secara klasikal;
   d. penyimpulan akhir.

   Alat pengamatan yang digunakan untuk menilai aktivitas siswa adalah lembar observasi, skala sikap dan skala penilaian. Penilaian ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Untuk menghitung persentase aktivitas siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\% \qquad \text{(Hobri,2007:166)}$$

Keterangan:
P_a = persentase keaktifan siswa
A = jumlah skor yang dicapai
N = jumlah skor maksimal.

2. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat setelah siswa mengikuti proses belajar. Data yang diambil meliputi nilai LKS dan tes evaluasi. Persentase ketuntasan hasil belajar dapat dihitung dengan menggunakn rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{n}{N} \times 100\% \qquad \text{(Hobri, 2007:167)}$$

Keterangan:

E = prosentase ketuntasan belajar secara klasikal
n = jumlah siswa yang tuntas belajar
N = jumlah seluruh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil observasi ini dimbil dari pengamatan berdasarkan pedoman observasi. Kegiatan observasi pada siswa dibantu oleh 3 observer, adapun hasil observasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5Hasil Aktivitas siswa pada siklus 1

Aspek penilaian masing-masing indikator aktivitas siswa					**Rata-rata**
Indikator	Menjawab	Bertanya	Diskusi	Perhatian	**%**
Pertemuan I	45,8 %	41,7 %	65%	70,8 %	55,8
Pertemuan 2	47,5%	50%	65,8%	70,8%	58,5
Rata-rata	46,7 %	45,8 %	65,4 %	70,8 %	57,2

Tabel 4.6 Hasil aktivitas siswa pada siklus 2

Aspek penilaian masing-masing indikator aktivitas siswa					**Rata-rata**
Indikator	Menjawab	Bertanya	Diskusi	Perhatian	**%**
Pertemuan I	49,2 %	41,7 %	70%	80 %	60,2
Pertemuan 2	49,2%	53,3%	70,8%	79,2%	63,1
Rata-rata	49,2 %	47,5 %	70,4 %	79,6 %	61,7

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer dijumpai beberapa masalah yang berhubungan dengan aktivitas siswa. Masalah tersebut antara lain yaitu

siswa cenderung pasif, mengobrol sendiri, siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran. Setelah dijumpai masalah tersebut kemudian direncanakan beberapa kegiatan yang dapat mengatasi kendala tersebut sehingga berakibat pada adanya peningkatan aktivitas siswa. Aktivitas siswa selama siklus 1 dapat dikategorikan masih rendah dengan persentase klasikal 57,2%. Jika diuraikan pada pertemuan 1 mencapai 55,8% dan pertemuan 2 mencapai 58,5%. Dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada pertemuan 1 dan pertemuan 2. Aktivitas siswa selama siklus 2 dapat dikategorikan cukup baik dengan persentase klasikal 61,7%. Jika diuraikan pada pertemuan 4 mencapai 60,2% dan pertemuan 5 mencapai 63,1%. Dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada pertemuan 4 dan pertemuan 5.Keadaan tersebut menunjukkan bahwa melalui metode Demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Tabel 4.7 Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus 1 dan 2

Hasil belajar Kognitif	**Ketuntasan Klasikal**	
	Siklus 1	**Siklus 2**
≥75 (tuntas)	57,5%	87,5%
≤75 (belum tuntas)	42,5%	12,5%

Berdasarkan pada hasil observasi siklus 1 dijumpai beberapa masalah atau kendala yang berhubungan dengan hasil belajar sehingga dirancang beberapa rencana untuk mengatasi kendala di siklus 2 sehingga berakibat pada hasil belajar yang mengalami peningkatan. Dari hasil analisis belajar siswa dengan menggunakan

metode Demonstrasi pada siklus 1 diperoleh 17 siswa yang belum tuntas belajar dari 40 siswa dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 57,5%, lalu dilakukan pelaksanaan siklus 2 untuk memperbaiki siklus 1. Pada siklus 2 hasil belajar siswa menggunakan metode Demonstrasi diperoleh 5 siswa belum tuntas belajar dari 40 siswa dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 87,5%. Berdasarkan keadaan tersebut nampak bahwa terjadi peningkatan dari hasil belajar siklus 1 hingga siklus 2 yaitu dari persentase 57,5% menjadi 87,5% dengan peningkatanya sebesar 30%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahan dapat diambil kesimpulan bahwa metode demonstrasi dengn media benda asli dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa di kelas VIIA SMP Muhammadiyah 9 Watukebo – Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam peelitian ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan:

1. Dengan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar, guru dapat memilih menggunakan metode Demonstrasi dalam pelajaran matematika sebagai alternative dalam pembelajaran di kelas agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang biasa dilakukan, namun dalam penerapannya hendaklah dipertimbangkan apakah pokok bahasan yang akan diajarkan cocok dengan pendekatan yang diterapkan.

2. Penelitian ini hendaknya juga dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan pokok bahasan yang berbeda yang cocok dengan model pembelajaran dan tingkat sekolah yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

Adinawan, M. CholikdanSugijono. 2007.*Seribu Pena Matematika*. Jakarta: Erlangga.

Arifin, Zainal. 2012. *PenelitianPendidikanMetodedanParadigmaBaru*. Bandung : Rosda.

Arikunto, S., SuhardjonodanSupardi. 2012. *PenelitianTindakanKelas*. Jakarta: PT. BumiAksara.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Fajaryani,Nunung.,Failasofah.,Mukhlash, A., Musbirorotni. 2015. *InovasiPembelajaranBahasaInggris Di Sekolah DasarDengan TALULAR (Teaching and Learning Using Locally Available Resources)Kepada Salah Satu SD Islam Di Kota Jambi*.(Online, Vol. 30).

Hamzah, Ali. 2014. *EvaluasiPembelajaranMatematika.*Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.

Hobri, H. 2007. *PenelitianTindakanKelas (PTK) untuk Guru danPraktisi*. Jember: Pena Salsabila.

Indriana, Dina. 2011.*Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.

Komalasari, Kokom. 2014. *PembelajaranKonstektualKonsepdanAplikasi*. Bandung: PT. RefikaAditama.

Latif, Mukhtar., dkk. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ranya, Zulham A., dkk. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Panca Indra dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas IVA SDN 5 Pusungi*. Jurnal Kreatif Todulako Online Vol. 1 No.2.

Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2015. *PenelitianTindakanKelas*. Bandung: Prenadamedia Group.

Sardiman, A.M. 2007. *InteraksidanMotivasiBelajarMengajar*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

Sudjana, Nana. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sundayana, Rostina. 2014. *StatistikaPenelitianPendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, N & Agung, Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.

Susanto, Ahmad. 2015. *TeoriBelajardanPembelajaranSekolahDasar*.Jakarta: Prenadamedia Group.

Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

SuyonodanHariyanto. 2012. *BelajardanPembelajaranTeoridanKonsepDasar*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya Offset.